

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari berbagai permasalahan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. SMPN 1 Buduran dalam mensupervisi klinis gurunya setiap tahun pembelajaran memiliki jumlah yang berbeda-beda tergantung dari guru yang mengajukan. Pelaksanaan supervisi klinis di SMPN 1 Buduran meliputi empat tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pertemuan awal, tahap observasi pembelajaran serta tahap pertemuan balikan. Sistem pelaksanaan supervisi klinis di SMPN 1 Buduran sangat fleksibel tergantung dari kesiapan guru dan jadwal guru mengajar dikelas. Supervisor kegiatan supervisi klinis di SMPN 1 Buduran adalah guru senior (guru yang ahli di bidang mata pelajaran) untuk mensupervisi guru-guru muda atau guru baru.
2. Sebagai supervisor pendidikan kepala sekolah telah melaksanakan supervisi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMPN 1 Buduran dengan baik. Dalam melaksanakan pengawasan kepala sekolah menggunakan model klinis, pendekatan kolaborasi. Peran Kepala Madrasah dalam melaksanakan supervisi yaitu: melaksanakan pengawasan kegiatan pembelajaran, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru, meningkatkan program pengajaran, memberikan arahan agar tepat sasaran sesuai kurikulum, dan meningkatkan sarana prasarana.

3. Pemberian supervisi klinis kepala sekolah pada guru dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan dalam mendesain strategi pembelajaran. Guru profesional sebagai faktor penentu proses pembelajaran yang bermutu. Langkah yang ditempuh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan supervisi klinis yaitu melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas termasuk memberikan masukan terhadap guru tentang beberapa hal yang terkait dengan masalah pembelajaran.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Supervisi klinis adalah bantuan bagi guru untuk perbaikan pengajaran dan meningkatkan keterampilan secara sistematis yang dimulai melalui tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis dalam tampilan guru di kelas, sehingga perlu dilaksanakan secara berkala agar dapat meningkatkan profesionalisme guru dan mampu memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang ada pada sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai dasaran dalam meneliti pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga bisa dikembangkan agar bisa menjadi lebih sempurna.